

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan.¹ Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena yang sebenarnya terjadi di lapangan, kemudian penulis melaporkan sebagaimana mestinya tanpa melebih-lebihkan.

Adapun pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, yaitu penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti: perilaku, pemahaman, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.² Pendekatan tersebut digunakan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi khataman qur'an sebelum acara walimah di Desa Sungai Lulut Kota Banjarmasin.

¹Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

²Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T Remaja Rosdakarya, 2006), h.6.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pengantin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mengenai pelaksanaan dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi khataman qur'an sebelum acara walimah di Desa Sungai Lulut Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu keterangan yang nyata dan benar, baik yang berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan dari keterangan suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pelaksanaan tradisi khataman qur'an sebelum acara walimah di Desa Sungai Lulut Kota Banjarmasin.
 - a) Proses pelaksanaan
 - b) Peralatan dan bahan yang digunakan

- (1) Alqur'an
- (2) Payung kembang
- (3) Rehal
- (4) Hidangan

2) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi khataman qur'an sebelum acara walimah di Desa Sungai Lulut Kota Banjarmasin.

- a) Nilai silaturahmi
- b) Nilai ibadah
- c) Nilai dakwah
- d) Nilai keteladanan
- e) Nilai sedekah

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, baik secara geografis maupun demografis penduduk. Adapun data penunjang yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian:
 - a) Sejarah singkat
 - b) Letak geografis
 - c) Visi dan misi
 - d) Jumlah penduduk

2. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini, yaitu tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pengantin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali, meliputi pihak kelurahan dan masyarakat umum.
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan atau arsip Desa Sungai Lulut Kota Banjarmasin yang memberikan kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang terjadi atau sedang berlangsung.³ Pengamatan dalam penelitian ini bisa secara langsung maupun tidak langsung.⁴ Dalam observasi ini akan langsung dilakukan untuk turun ke lapangan, yaitu di Desa Sungai Lulut Kota Banjarmasin.

Pada penelitian ini penulis mengamati secara langsung proses kegiatan, nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung, subjek dan objek yang berhubungan dengan tradisi khataman qur'an sebelum acara walimah di Desa Sungai Lulut Kota Banjarmasin.

³Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 211.

⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 168.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵ Teknik ini bisa dilakukan dengan melakukan kontak langsung antara pengumpul data dengan sumber data.⁶ Dalam teknik wawancara ini akan diajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur agar memudahkan dalam proses penggalian dan pengumpulan data, dalam wawancara juga diperlukan membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, seperti *smartphone*, alat tulis, dan buku catatan.

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung dengan subjek penelitian, yaitu tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pengantin yang melaksanakan tradisi khataman qur'an sebelum acara walimah di Desa Sungai Lulut Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, leger nilai, agenda, dan lain-lain.⁷ Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 233.

⁶Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 135.

⁷Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 100.

ada dengan melihat dokumen yang ada di perpustakaan maupun arsip daerah yang berkaitan tentang:

- a. Sejarah singkat
- b. Letak geografis
- c. Visi dan misi
- d. Jumlah penduduk

Berikut matrik untuk bisa melihat lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data:

Matrik 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok, yaitu data yang berkaitan dengan rumusan masalah, meliputi: a. Pelaksanaan tradisi khataman qur'an sebelum acara walimah di Desa Sungai Lulut Kota Banjarmasin. b. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi khataman qur'an sebelum acara walimah di Desa Sungai Lulut Kota Banjarmasin.	Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, dan Pengantin Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, dan Pengantin	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2	Data penunjang, yaitu data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Sejarah singkat b. Letak geografis c. Visi dan misi d. Jumlah penduduk	Pihak Kelurahan Pihak Kelurahan Pihak Kelurahan Pihak Kelurahan	Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan yang penulis lakukan, yaitu:

- a. Pengumpulan data adalah mengumpulkan seluruh catatan lapangan berdasarkan data yang didapatkan, dan pertanyaan yang telah dilakukan.
- b. Reduksi data adalah pemilihan data yang relevan digunakan untuk memperkuat laporan penelitian.
- c. Kategorisasi data adalah mengkategorikan data yang didapat sesuai kebutuhan penelitian.
- d. Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan yang dituliskan berdasarkan fakta yang ada di lapangan dan mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian secara garis besar.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskriptifkan data ke dalam bentuk uraian dalam bentuk kalimat, menggambarkan permasalahan berdasarkan penafsiran serta argumentasi yang objektif dan logis. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu menarik kesimpulan yang bertolak dari kenyataan yang bersifat umum menuju kesimpulan yang bersifat khusus.

F. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk

membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* dan *transferability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan, antara lain:

1. Credibility

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah

dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat itu akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data lebih valid, sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang

dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan Member Check

Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan atau dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda dan di situasi sosial yang berbeda, validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian.
- b. Membuat proposal skripsi.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan proposal penelitian kepada program studi.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan arahan pembimbing skripsi.
- c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pengumpulan data.
- b. Melakukan penyajian data.
- c. Melakukan analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan menyusun hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai hasil penelitian yang telah disusun serta diadakan koreksi perbaikan hingga disetujui.
- c. Memperbanyak naskah skripsi yang telah disetujui pembimbing skripsi.
- d. Dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan di depan tim penguji pada saat sidang munaqasah.